



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan Suku Bunga (SBI) terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Simpulan dari penelitian ini adalah:

1. H_{a1} diterima yang berarti bahwa *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Hal ini terbukti dari nilai t_{PER} sebesar 2.610 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, jauh dibawah 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Widodo (2016) , Faridah (2016) dan Kusuma (2016) yang menyatakan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*.
2. H_{a2} diterima yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Hal ini terbukti dari nilai t_{DER} sebesar -2,793 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006, dibawah 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ningrum (2017), Achmad (2014), dan Frederik (2015) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*.
3. H_{a3} ditolak yang berarti bahwa *Dividend Payout Ratio (DPR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Hal ini terbukti dari nilai t_{DPR} sebesar 1,384 dengan tingkat signifikansi sebesar

0,170, jauh dibawah 0,05. Hasil penelitian ini menerima hasil penelitian Setiawati (2014) dan Nisa (2017) yang menyatakan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*.

4. H_{a4} diterima yang berarti bahwa *Return on Assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Hal ini terbukti dari nilai t_{ROA} sebesar -5,085 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, jauh dibawah 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Achmad (2014), Frederik (2015), dan Santoso (2015) menyatakan bahwa *Return on Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*.
5. H_{a5} diterima yang berarti bahwa *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Hal ini terbukti dari nilai t_{ROE} sebesar 17,312 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, jauh dibawah 0,05. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mindra (2014) dan Setiawati (2014) yang menyatakan *Return on Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*..
6. H_{a6} ditolak yang berarti bahwa Suku Bunga (SBI) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Hal ini terbukti dari nilai t_{SBI} sebesar -1,876 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,064, jauh diatas 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Febitasari (2017), Ningrum (2017), dan Kusuma (2017) yang menyatakan Suku Bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value*.
7. *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan Suku

Bunga (SBI) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *Price to Book Value (PBV)* dengan nilai F sebesar 225,832 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, jauh dibawah 0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febitasari (2017) yang menyatakan bahwa Suku Bunga (SBI), *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

5. 2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian hanya 3 tahun berturut-turut selama 2014-2016, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.
2. Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di dalam Indeks Kompas 100 berturut-turut selama 2014-2016. Karena banyaknya jenis perusahaan yang terdaftar di dalam Indeks, penelitian ini menggunakan ukuran yang umum untuk mengukur nilai perusahaan.
3. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi *Price to Book Value* yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan *adjusted R²* sebesar 93,2%, sehingga masih variabel lain lagi yang mampu menjelaskan variabel *Price to Book Value* sebesar 6,8% tetapi tidak diteliti di dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan adalah:

1. Memperpanjang periode penelitian. Hasil penelitian yang lebih panjang lebih dapat digeneralisasi.
2. Menggunakan variabel-variabel yang sesuai dengan industri masing-masing untuk dapat mengukur nilai saham lebih tepat.
3. Menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Assets Turnover*.
4. Melihat hal-hal lain diluar industri, seperti kondisi ekonomi dan politik negara, adanya perjanjian ekonomi antar negara, konflik antar negara, dan hal-hal lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan industri yang diteliti.

UMMN